



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Program Studi S1 Pendidikan Luar Biasa**

Kode  
Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan									
Intervensi Anak Kesulitan Belajar		8620204082			T=4	P=0	ECTS=6.36	6	18 Desember 2025									
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi										
		.....			.....			KHOFIDOTUR ROFIAH										
Model Pembelajaran	Project Based Learning																	
	Capaian Pembelajaran (CP) yang dibebankan pada MK																	
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan																
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																	
	CPMK - 1	Menguasai secara mendalam pemahaman, pengkajian, pendalaman tentang matakuliah intervensi anak kesulitan belajar yang meliputi : pendahuluan, hakikat, permasalahan dan upaya memahaminya, pemahaman, pendekatan serta pengadministrasian																
	CPMK - 2	Mampu memberikan layanan intervensi anak kesulitan belajar, mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi untuk menyelesaikan permasalahan AKB																
	Matrik CPL - CPMK																	
		CPMK	CPL-3	CPL-4														
		CPMK-1																
	CPMK-2																	
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																		
		CPMK	Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
		CPMK-1																
		CPMK-2																
Deskripsi Singkat MK	Untuk dapat menempuh mata kuliah Intervensi anak Kesulitan Belajar mahasiswa harus terlebih dahulu menyelesaikan mata kuliah prasyaratnya yakni mata kuliah Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar. Mata kuliah ini merupakan rangkaian kelanjutan yang membekali mahasiswa pengetahuan serta keterampilan dalam menangani (mengajar) anak dengan kesulitan belajar spesifik di sekolah tak terkecuali sekolah inklusif dengan menggunakan berbagai teknik dan strategi. Mahasiswa juga diharapkan mampu untuk menentukan intervensi yang sesuai dengan karakteristik khusus anak berkesulitan belajar yang sangat beragam dimana kondisi anak berkesulitan belajar satu dan yang lainnya akan berbeda-beda. Dengan mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat memiliki pemahaman yang tepat terkait dengan intervensi yang tepat sesuai dengan kebutuhan anak berkesulitan belajar baik di jalur formal maupun di jalur non formal, sehingga target akhir mahasiswa memiliki bekal untuk dapat memberikan layanan kompensatoris yang sesuai untuk peserta didik berkesulitan belajar.																	
Pustaka	Utama :																	

1. p>
2. Indiana Department Of Education. 2017. *Dyslexia, Dysgraphia, Dyscalculia*. [Online]. Tersedia di <https://www.doe.in.gov/sites/default/files/specialed/dyslexia-dysgraphia-dyscalculia.pdf>.
3. International Dyslexia Association. Dyslexia.
4. Kelly, Kate. 2014. *8 Tools for Kids With Dysgraphia*. Tersedia di <https://www.understood.org/en>.
5. Kelly, Kate. 2014. *The Difference Between Dysgraphia and Dyslexia*. [Online]. Tersedia di <https://www.understood.org/en>.
6. Knobelauch, Lindsay. 2008. *How to Assist a Student with Dysgraphia in the Classroom* [Online]. Tersedia di <http://www.help4mychild.org/disorder-guides/Dysgraphia/Dysgraphia handout.pdf>.
7. Lapkin, Emily. 2014. *Skills That Can Be Affected by Dyslexia*. [Online]. Tersedia di <https://www.understood.org/en>.
8. Macintyre, C. and Deponio, P. 2003. *Identifying and Supporting Children with Specific Learning Difficulties: Looking Beyond the Label to Assess the Whole Child*. London: RoutledgeFalmer.
9. Ministry of Education of British Columbia. 2011. *Supporting Students with Learning Disabilities A Guide for Teachers*. British Columbia: Ministry of Education of British Columbia
10. Morin, Amanda. 2014. *Classroom Accomodations for Dysgraphia*. [Online]. Tersedia di <https://www.understood.org/en>.
- 11.. Morin, Amanda. 2014. *Classroom Accomodations for Dyslexia*. [Online]. Tersedia di <https://www.understood.org/en>.
- 12.. Patino, Erica. 2016. *Skills That Can Be Affected by Dysgraphia*. [Online]. Tersedia di <https://www.understood.org/en>.

**Pendukung :**

Dosen Pengampu		Dr. Asri Wijiaastuti, M.Pd. Ima Kurrotun Ainin, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami kompetensi, deskripsi, materi mata kuliah Intervensi Anak Berkesulitan Belajar	Menyebutkan kompetensi, deskripsi, sekvensi materi mata kuliah Pengantar Intervensi anak berkesulitan belajar		Saintifik Kolaboratif 4 X 50			0%
2	· Memahami hakikat intervensi anak berkesulitan belajar.· Memahami ruang lingkup intervensi anak berkesulitan belajar	1.. Menjelaskan hakikat Intervensi anak berkesulitan belajar 2.. Menguraikan ruang lingkup studi Intervensi anak berkesulitan belajar		scientific kolaboratif 4 X 50			0%
3	Merekonstruksi strategi mengajar anak dengan kesulitan membaca (Phonological processing problems)	Menyusun urutan materi Intervensi anak berkesulitan belajar membaca (Phonological processing problems)		Inquiry dan kontekstual learning 4 X 50			0%
4	Strategi mengajar siswa mengalami kesulitan berbicara Strategi mengajar siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis (language processing problems)	Mahasiswa dapat menentukan dan menyusun materi dan strategi mengajar siswa yang mengalami kesulitan berbicara Mahasiswa dapat menyusun dan menentukan strategi mengajar siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis (language processing problems)		Pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran langsung 4 X 50			0%

5	Mahasiswa memahami konsep penyusunan materi intervensi khusus terhadap anak berkesulitan belajar membaca secara komprehensi meliputi, kelancaran membaca, mencocokkan bacaan, membaca reciprocal, pemetaan dan pengelompokan, membaca simbol grafik dan gambarMahasiswa memahami konsep penyusunan materi intervensi terhadap anak berkesulitan berhitung yang terkait dengan materi : konsep angka dan bilangan, memahami soal cerita matematika, memahami informasi tabel, jam dan intrumen yang terkait dengan angka dan bilangan	<p>1.kemampuan dalam menyusun/merancang materi intervensi khusus terhadap anak berkesulitan belajar membaca secara komprehensi meliputi, kelancaran membaca, mencocokkan bacaan, membaca reciprocal, pemetaan dan pengelompokan, membaca simbol grafik dan gambar</p> <p>2.Kompetensi mahasiswa dalam menyusun dan merancang materi intervensi terhadap anak berkesulitan berhitung yang terkait dengan materi : Konsep angka dan bilangan, memahami soal cerita matematika, memahami informasi tabel, jam dan intrumen yang terkait dengan angka dan bilangan</p>		model pembelajaran berbasis masalah dan penerapan solutif permasalahan melaalui penyusunan progam yang sesuai dengan kondisi yang dialami peserta didik dengan hambatan kesulitan belajar 4 X 50			0%
6	Mahasiswa memahami konsep penyusunan materi intervensi khusus terhadap anak berkesulitan belajar membaca secara komprehensi meliputi, kelancaran membaca, mencocokkan bacaan, membaca reciprocal, pemetaan dan pengelompokan, membaca simbol grafik dan gambarMahasiswa memahami konsep penyusunan materi intervensi terhadap anak berkesulitan berhitung yang terkait dengan materi : konsep angka dan bilangan, memahami soal cerita matematika, memahami informasi tabel, jam dan intrumen yang terkait dengan angka dan bilangan	<p>1.kemampuan dalam menyusun/merancang materi intervensi khusus terhadap anak berkesulitan belajar membaca secara komprehensi meliputi, kelancaran membaca, mencocokkan bacaan, membaca reciprocal, pemetaan dan pengelompokan, membaca simbol grafik dan gambar</p> <p>2.Kompetensi mahasiswa dalam menyusun dan merancang materi intervensi terhadap anak berkesulitan berhitung yang terkait dengan materi : Konsep angka dan bilangan, memahami soal cerita matematika, memahami informasi tabel, jam dan intrumen yang terkait dengan angka dan bilangan</p>		model pembelajaran berbasis masalah dan penerapan solutif permasalahan melaalui penyusunan progam yang sesuai dengan kondisi yang dialami peserta didik dengan hambatan kesulitan belajar 4 X 50			0%

7	Mahasiswa memahami konsep penyusunan materi intervensi khusus terhadap anak berkesulitan belajar membaca secara komprehensi meliputi, kelancaran membaca, mencocokkan bacaan, membaca reciprocal, pemetaan dan pengelompokan, membaca simbol grafik dan gambarMahasiswa memahami konsep penyusunan materi intervensi terhadap anak berkesulitan berhitung yang terkait dengan materi : konsep angka dan bilangan, memahami soal cerita matematika, memahami informasi tabel, jam dan intrumen yang terkait dengan angka dan bilangan	<p>1.kemampuan dalam menyusun/merancang materi intervensi khusus terhadap anak berkesulitan belajar membaca secara komprehensi meliputi, kelancaran membaca, mencocokkan bacaan, membaca reciprocal, pemetaan dan pengelompokan, membaca simbol grafik dan gambar</p> <p>2.Kompetensi mahasiswa dalam menyusun dan merancang materi intervensi terhadap anak berkesulitan berhitung yang terkait dengan materi : konsep angka dan bilangan, memahami soal cerita matematika, memahami informasi tabel, jam dan intrumen yang terkait dengan angka dan bilangan</p>		model pembelajaran berbasis masalah dan penerapan solutif permasalahan melaalui penyusunan progam yang sesuai dengan kondisi yang dialami peserta didik dengan hambatan kesulitan belajar 4 X 50			0%
8	Mahasiswa memahami konsep penyusunan materi intervensi khusus terhadap anak berkesulitan belajar membaca secara komprehensi meliputi, kelancaran membaca, mencocokkan bacaan, membaca reciprocal, pemetaan dan pengelompokan, membaca simbol grafik dan gambarMahasiswa memahami konsep penyusunan materi intervensi terhadap anak berkesulitan berhitung yang terkait dengan materi : konsep angka dan bilangan, memahami soal cerita matematika, memahami informasi tabel, jam dan intrumen yang terkait dengan angka dan bilangan	<p>1.kemampuan dalam menyusun/merancang materi intervensi khusus terhadap anak berkesulitan belajar membaca secara komprehensi meliputi, kelancaran membaca, mencocokkan bacaan, membaca reciprocal, pemetaan dan pengelompokan, membaca simbol grafik dan gambar</p> <p>2.Kompetensi mahasiswa dalam menyusun dan merancang materi intervensi terhadap anak berkesulitan berhitung yang terkait dengan materi : konsep angka dan bilangan, memahami soal cerita matematika, memahami informasi tabel, jam dan intrumen yang terkait dengan angka dan bilangan</p>		model pembelajaran berbasis masalah dan penerapan solutif permasalahan melaalui penyusunan progam yang sesuai dengan kondisi yang dialami peserta didik dengan hambatan kesulitan belajar 4 X 50			0%

9	Mahasiswa memahami permasalahan pemrosesan phonologi pada anak dengan kesulitan belajarMahasiswa memahami kesulitan dalam penanaman konsep, termasuk di dalamnya memories difficultiesMahasiswa memahami permasalahan kesalahan persepsi visual-spacial yang di alamai siswa berkesulitan belajar	1.Mahasiswa dapat merancang strategi pengajaran pada peserta didik yagn mengalami permasalahan pemrosesan phonologi pada anak dengan kesulitan belajar 2.Mahasiswa dapat merancang strategi pengajaran pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penanaman konsep, termasuk di dalamnya memories difficulties 3.Mahasiswa dapat merancang strategi pengajaran pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami permasalahan kesalahan persepsi visual-spacial yang di alamai siswa berkesulitan belajar		strategi pembelajaran berbasis masalah 4 X 50			0%
10	Mahasiswa memahami permasalahan pemrosesan phonologi pada anak dengan kesulitan belajarMahasiswa memahami kesulitan dalam penanaman konsep, termasuk di dalamnya memories difficultiesMahasiswa memahami permasalahan kesalahan persepsi visual-spacial yang di alamai siswa berkesulitan belajar	1.Mahasiswa dapat merancang strategi pengajaran pada peserta didik yagn mengalami permasalahan pemrosesan phonologi pada anak dengan kesulitan belajar 2.Mahasiswa dapat merancang strategi pengajaran pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penanaman konsep, termasuk di dalamnya memories difficulties 3.Mahasiswa dapat merancang strategi pengajaran pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami permasalahan kesalahan persepsi visual-spacial yang di alamai siswa berkesulitan belajar		strategi pembelajaran berbasis masalah 4 X 50			0%

11	Mahasiswa memahami permasalahan pemrosesan phonologi pada anak dengan kesulitan belajarMahasiswa memahami kesulitan dalam penanaman konsep, termasuk di dalamnya memories difficultiesMahasiswa memahami permasalahan kesalahan persepsi visual-spacial yang di alamai siswa berkesulitan belajar	1.Mahasiswa dapat merancang strategi pengajaran pada peserta didik yagn mengalami permasalahan pemrosesan phonologi pada anak dengan kesulitan belajar 2.Mahasiswa dapat merancang strategi pengajaran pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penanaman konsep, termasuk di dalamnya memories difficulties 3.Mahasiswa dapat merancang strategi pengajaran pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami permasalahan kesalahan persepsi visual-spacial yang di alamai siswa berkesulitan belajar		strategi pembelajaran berbasis masalah 4 X 50				0%
12	Mahasiswa memahami permasalahan pemrosesan phonologi pada anak dengan kesulitan belajarMahasiswa memahami kesulitan dalam penanaman konsep, termasuk di dalamnya memories difficultiesMahasiswa memahami permasalahan kesalahan persepsi visual-spacial yang di alamai siswa berkesulitan belajar	1.Mahasiswa dapat merancang strategi pengajaran pada peserta didik yagn mengalami permasalahan pemrosesan phonologi pada anak dengan kesulitan belajar 2.Mahasiswa dapat merancang strategi pengajaran pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penanaman konsep, termasuk di dalamnya memories difficulties 3.Mahasiswa dapat merancang strategi pengajaran pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami permasalahan kesalahan persepsi visual-spacial yang di alamai siswa berkesulitan belajar		strategi pembelajaran berbasis masalah 4 X 50				0%

13	Mahasiswa memahami permasalahan pemrosesan phonologi pada anak dengan kesulitan belajarMahasiswa memahami kesulitan dalam penanaman konsep, termasuk di dalamnya memories difficultiesMahasiswa memahami permasalahan kesalahan persepsi visual-spacial yang di alamai siswa berkesulitan belajar	1.Mahasiswa dapat merancang strategi pengajaran pada peserta didik yagn mengalami permasalahan pemrosesan phonologi pada anak dengan kesulitan belajar 2.Mahasiswa dapat merancang strategi pengajaran pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam penanaman konsep, termasuk di dalamnya memories difficulties 3.Mahasiswa dapat merancang strategi pengajaran pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami permasalahan kesalahan persepsi visual-spacial yang di alamai siswa berkesulitan belajar		strategi pembelajaran berbasis masalah 4 X 50			0%
14							0%
15							0%
16							0%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
		0%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

